

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang pakai adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui profil pengetahuan dan perilaku mahasiswa tentang kosmetika Di Prodi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang

B. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang tinggal Di Prodi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang, sebanyak 400 mahasiswa

b. Sampel dan Teknik Sampling

a. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang tinggal di Prodi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang, yang menggunakan kosmetik yang berjumlah 80 mahasiswa

b. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti sesuai dengan tujuan penelitian.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan (misalnya 10% atau 0,1)

Perhitungan sampel :

Diketahui

$N = 400$ (jumlah populasi)

$E = 10\% = 0,1$ (tingkat kesalahan)

Perhitungan :

$$n = \frac{400}{1 + 400 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{400}{1 + 400 (0,01)}$$

$$n = \frac{400}{1 + 4}$$

$$n = \frac{400}{5} = 80$$

Kriteria inklusi :

Bersedia menjadi responden

Mahasiswa yang aktif berada di prodi farmasi

Mahasiswa yang pernah menggunakan kosmetik

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Prodi Farmasi Poltekkes Kemenkes K
Kupang.

2. Waktu penelitian

Penelitian akan dilakukan pada bulan Mei 2026.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan adalah variabel tunggal, yaitu profil pengetahuan dan perilaku mahasiswa tentang penggunaan kosmetika di Prodi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang.

E. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Oprasional

No	Variabel	Definisi Oprasional	Alat Ukur	Skala
1	Regulasi Kosmetik	Tingkat pengetahuan mahasiswa Prodi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang mengenai regulasi kosmetik di Indonesia, meliputi ketentuan keamanan, mutu, manfaat, dan peraturan yang ditetapkan oleh BPOM terkait kosmetik.	Kuisisioner	Ordinal
2	Bahan Berbahaya dalam Kosmetik	Tingkat pengetahuan mahasiswa mengenai bahan-bahan yang dilarang atau dibatasi penggunaannya dalam kosmetik sesuai ketentuan BPOM serta risiko kesehatan yang ditimbulkan.	Kuisisioner	Nominal
3	Verifikasi Izin Edar BPOM	Perilaku mahasiswa dalam memeriksa legalitas kosmetik melalui nomor izin edar BPOM sebelum membeli atau menggunakan produk kosmetik	Kuesioner	Nominal
4	Membaca Daftar Kandungan Bahan	Perilaku mahasiswa dalam membaca dan memperhatikan daftar komposisi (ingredients) pada kemasan kosmetik sebelum membeli atau menggunakan produk.	Kuesioner	Nominal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berupa kuesioner pengetahuan kosmetik dengan bentuk pertanyaan benar-salah dan untuk kuisisioner perilaku kosmetik dengan bentuk pertanyaan ya dan tidak. Kuesioner ini diberikan kepada responden untuk mengetahui profil pengetahuan dan perilaku mahasiswa tentang kosmetik meliputi pengetahuan pada aspek regulasi, bahan berbahaya, klaim kosmetika, serta cara verifikasi keabsahan produk kosmetika dan perilaku kosmetik pada aspek verifikasi izin edar bpom, membaca daftar kandungan bahan, respon terhadap klaim berlebihan, serta pelaporan produk mencurigakan.

G. Prosedur Penelitian

1. Melakukan pengurusan surat izin penelitian dari Poltekkes Kemenkes Kupang.
2. Mengajukan surat izin penelitian ke Dinas Kesehatan Kota Kupang.
3. Mengajukan surat izin ke penelitian ke Prodi Farmasi Poltekkes Kemenkes Kupang.
4. Menyiapkan instrumen penelitian berupa kuesioner pengetahuan dan perilaku mahasiswa tentang kosmetika.
5. Pengenalan dan meminta ketersediaan untuk menjadi responden.
6. Pembagian kuisisioner
7. Responden menjawab pertanyaan pada lembar kuisisioner.
8. Lembar kuisisioner dikumpulkan oleh peneliti.
9. Analisis data dari hasil kuisisioner.

H. Analisis Data

1. Pengolahan data

Setiap jawaban untuk pengetahuan kosmetik responden diberi skor, di mana jawaban benar diberi nilai 1 dan salah diberi nilai 0. Sedangkan setiap jawaban untuk perilaku kosmetik responden menjawab ya dan tidak

2. Perhitungan skor total

Skor masing-masing responden dijumlahkan untuk memperoleh skor total pengetahuan dan perilaku kosmetik

3. Perhitungan persentase pengetahuan dan perilaku

Nilai pengetahuan dan perilaku dihitung menggunakan rumus: contohnya jumlah jawaban yang benar dibagi jumlah soal lalu dikali 100%

4. Kategorisasi tingkat pengetahuan dan perilaku

Hasil persentase tersebut dikategorikan menjadi :

Kategori Pengetahuan

Tinggi : $>80\%$

Sedang : $60-79\%$

Rendah : $\leq 60\%$

Kategori Perilaku

Baik : $>75\%$

Cukup : $50-74\%$

Tidak Baik: $<50\%$

(perBPOM No. 17/2022 dan No. 3/2022).